



Komite Mutu RS Paru Jember



PERSI AWARDS 2024

SI RADEN

Strategi Peningkatan Ketepatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien

Kategori Innovation in Healthcare IT



rsparujember_provjatim



RS PARU JEMBER

SI RADEN
STRATEGI PENINGKATAN KETEPATAN PELAPORAN INSIDEN
KESELAMATAN PASIEN



Disusun Oleh:

Pradika Khozi Syamsiar, S. Kep. Ners

Desy Iswari Amalia, S.KM., M.Kes.

KOMITE MUTU RS PARU JEMBER

RS PARU JEMBER

Jember, 2 September 2024

LEMBAR PENGESAHAN
MAKALAH KEPESERTAAN PERSI AWARDS 2024
STRATEGI PENINGKATAN KETEPATAN PELAPORAN INSIDEN
KESELAMATAN PASIEN

Jember, 06 September 2024

DIREKTUR RS PARU JEMBER



dr. Sigit Kusuma Jati, M.M.
NIP. 19670314 200604 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, aplikasi SI RADEN (Sistem Peningkatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien) di RS Paru Jember dapat disusun dan diimplementasikan. Aplikasi ini merupakan inovasi berbasis teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit. Dengan memanfaatkan platform digital yang mudah diakses, SI RADEN diharapkan mampu memperbaiki sistem pelaporan insiden yang sebelumnya bersifat manual dan kurang efisien.

Inovasi ini selaras dengan standar akreditasi yang diamanatkan oleh Kementerian Kesehatan, yang menekankan pentingnya sistem pelaporan yang transparan dan efisien dalam menjaga kualitas pelayanan kesehatan. SI RADEN merupakan inovasi berbasis website diintegrasikan dengan teknologi Google Forms dan scan barcode untuk memastikan pelaporan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat oleh petugas kesehatan. Selain itu, aplikasi ini didukung dengan edukasi kepada seluruh staf rumah sakit untuk membangun budaya keselamatan pasien yang lebih baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan saran dalam penyusunan serta pelaksanaan aplikasi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan inovasi ini di masa mendatang.

Jember, September 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN	vi
BAB 1 LATAR BELAKANG	1
BAB 2 TUJUAN	2
2.1 Tujuan Umum	2
2.2 Tujuan Khusus	2
BAB 3 LANGKAH-LANGKAH	3
3.1 Persiapan	3
3.2 Pengembangan Inovasi	3
3.3 Pelatihan dan Sosialisasi	4
3.4 Implementasi	5
3.5 Langkah Tambahan.....	6
BAB 4 HASIL	8
4.1 Peralihan dari Formulir Manual ke Digital	8
4.2 Peningkatan Jumlah Pelaporan Insiden.....	8
4.3 Peningkatan Pemahaman Budaya Keselamatan dan Kepatuhan	9
4.4 Efisiensi dan Keberlanjutan	9
BAB 5 PENUTUP	11
4.1 Kesimpulan	11
4.2 Saran.....	11
.....	
LAMPIRAN	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Formulir pelaporan IKP Manual	3
Gambar 3.2 Lembar pengesahan SI RADEN	3
Gambar 3.3 Aplikasi SI RADEN.....	4
Gambar 3.4 G Form Pelaporan IKP.....	4
Gambar 3.5 QR Code Aplikasi.....	4
Gambar 3.6 QR CODE Aplikasi.....	4
Gambar 3.7 Sosialisasi SI Raden.....	5
Gambar 3.8 Sosialisasi SI Raden	5
Gambar 3.9 Output Harian Pelaporan IKP.....	6
Gambar 3.10 Tingkat Kepuasan Ruangan Pelaksana terhadap Inovasi SI RADEN	7
Gambar 4.1 Formulir pelaporan IKP Manual.....	8
Gambar 4.2 Formulir pelaporan IKP Digital	9
Gambar 4.4 Pelaporan Bulanan Sebelum Inovasi.....	9
Gambar 4.4 Pelaporan Harian Setelah Inovasi	12

SI RADEN
(STRATEGI PENINGKATAN KETEPATAN PELAPORAN INSIDEN
KESELAMATAN PASIEN

Kategori Innovation in Healthcare IT

Ringkasan

Keselamatan pasien adalah indikator penting dalam layanan kesehatan. Insiden Keselamatan Pasien (IKP) masih menjadi masalah utama di rumah sakit, dengan berbagai layanan yang berisiko. Pelaporan IKP manual sering mengalami kendala dalam kecepatan, kerahasiaan, akurasi, efisiensi, dan dokumentasi. SI RADEN (Strategi Peningkatan Ketepatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien) hadir sebagai inovasi untuk memperbaiki pelaporan insiden di rumah sakit, dengan fokus pada akurasi dan konsistensi melalui teknologi digital seperti Google Forms yang dapat diakses mudah dengan scan barcode, serta edukasi petugas kesehatan. Implementasi SI RADEN terbukti efektif meningkatkan jumlah dan kualitas laporan insiden serta membangun budaya keselamatan di rumah sakit.

Keywords : Keselamatan Pasien, Teknologi Digital, Insiden Keselamatan Pasien

BAB 1. Latar Belakang

Keselamatan pasien adalah komponen krusial dalam pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mencegah insiden yang dapat membahayakan pasien. Namun, di banyak rumah sakit, termasuk RS Paru Jember, pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) masih minim, dengan hanya sekitar dua laporan per bulan. Petugas sering enggan melapor karena ketakutan akan sanksi, kurangnya pengetahuan tentang kriteria insiden, serta keterbatasan sistem pelaporan manual. Hambatan ini diperparah dengan proses pelaporan yang berjenjang dan membutuhkan formulir fisik yang tidak selalu tersedia, menyebabkan keterlambatan pelaporan dan tindak lanjut yang tidak sesuai standar.

Merujuk pada Permenkes Nomor 11 Tahun 2017, rumah sakit harus mengimplementasikan keselamatan pasien melalui asesmen risiko, pelaporan, dan analisis insiden secara sistematis. WHO dan IOM juga menekankan pentingnya keselamatan pasien sebagai dasar perawatan kesehatan. Data terkini mengenai Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan adanya 4.918 laporan insiden, dengan 1.717 di antaranya merupakan kejadian tidak diharapkan. Selain itu, terdapat 1.525 kejadian yang tidak mengakibatkan cedera, serta sejumlah insiden lainnya yang nyaris menyebabkan cedera. Angka-angka ini mencerminkan betapa seriusnya masalah keselamatan pasien di Indonesia dan pentingnya evaluasi serta perbaikan sistem di fasilitas kesehatan.

Sebagai solusi, SI RADEN (Sistem Peningkatan Ketepatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien) dikembangkan. Sistem ini memanfaatkan teknologi digital seperti Google Forms yang dapat diakses melalui scan barcode yang langsung diarahkan menuju website SI RADEN, untuk mempermudah pelaporan insiden secara cepat, akurat, dan terbuka. Setiap ruangan di rumah sakit diwajibkan melakukan pelaporan harian, baik ada atau tidaknya insiden keselamatan pasien. Inovasi ini juga diiringi dengan edukasi kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaporan insiden. Dengan implementasi SI RADEN, rumah sakit diharapkan dapat menumbuhkan budaya keselamatan pasien yang lebih kuat, meningkatkan jumlah dan kualitas laporan insiden, serta memastikan tindak lanjut yang tepat untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

BAB 2. Tujuan

Tujuan SI RADEN adalah membangun budaya keselamatan pasien yang kuat dengan meningkatkan akurasi, konsistensi, dan kepatuhan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) sesuai standar waktu pelaporan. Penggunaan teknologi digital seperti Google Forms dan scan barcode bertujuan mempermudah pelaporan insiden secara cepat dan akurat, serta menghasilkan data dan peta IKP yang tepat untuk dasar pengambilan kebijakan dan keputusan perbaikan mutu dan keselamatan pasien.

2.1 Tujuan Umum: Meningkatkan akurasi, konsistensi, dan kepatuhan pelaporan IKP untuk memastikan keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik.

2.2 Tujuan Khusus:

1. Mempermudah pelaporan insiden dengan sistem digital.
2. Meningkatkan kesadaran petugas mengenai pentingnya pelaporan.
3. Memastikan pelaporan tepat waktu dan efisien.
4. Menganalisis insiden untuk perbaikan sistem.
5. Membangun budaya keselamatan pasien yang kuat.
6. Meningkatkan kecepatan, kerahasiaan, dan mengurangi biaya pelaporan.
7. Menetapkan kewajiban pelaporan harian, termasuk nihil, untuk memastikan semua insiden, termasuk kejadian nyaris cedera, dilaporkan dan ditindaklanjuti secara rutin.

Bab 3. Langkah-langkah

Pelaksanaan SI RADEN dilakukan melalui beberapa tahapan strategis untuk memastikan implementasi yang efektif dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3.1 Persiapan

1. Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi masalah dalam pelaporan IKP, seperti kesulitan pengisian manual, formulir sering hilang, dan ketakutan petugas melapor karena sanksi yang mungkin diberikan.

1 dari 4

REMAH SAKIT PARU-JEMBER
Jl. Nuan Indah Nomor 28 Jember
Telp. 0331 - 411781, Fax. 0331 - 431078 Jember - 68118

FORMULIR LAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN
RAHASIA, TIDAK BOLEH DIFOTOCOPY, DILAPORKAN MAKSIMAL 2 x 24 JAM

I. DATA PASIEN
Nama: Ty. Darwisahy
No IRM: 23025562
Ruangan: Poli / Kardiologi
Umur: Bulan Tahun 69 16 0 01n 21 40n
Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan
Kelompok Umur*: > 1 bulan - 1 tahun > 1 tahun - 5 tahun > 5 tahun - 15 tahun > 15 tahun - 30 tahun > 30 tahun - 65 tahun > 65 tahun
Penanggung Daya: Pasien BPJS PBI / KIS PBI BPJS NPBI / KIS NPBI Asuransi Kesehatan Perumahan Jaminan Kesehatan Daerah
Tanggal masuk RS: 13/02/2024 Jam 08:17 WIB

II. RINCIAN KEJADHAN
1. Tanggal dan Waktu Insiden: Tanggal 13/02/2024 Jam 09:11 WIB
2. Insiden: KTD
Pegawai dan insidensi melaporkan bahwa telah
peristiwa KTD yang oleh Insidensi yang
diikuti dengan keluhan Entahya di pascapertama
bulan kemarin: ->

Gambar 3.1
Formulir pelaporan IKP Manual

2. Pengurusan Izin: Mendapatkan persetujuan dari manajemen rumah sakit untuk pelaksanaan SI RADEN.

SURAT PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini
Nama:
dr. Gigi Kusumi Jati, M.M., M.P.
NID:
[5670314200041008
Jabatan:
Direktur RS Paru-Jember

Mengesahkan bahwa masalah yang berjudul:
SI RADEN
STRATEGI PENINGKATAN EFEKTIFAN PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN
Yang diurus oleh:
Pratika Ghori Syamsiar, S. Kep. Ners
Devy Ireni Ananda, S.KM., M.Kes.

Telah disetujui dan tidak untuk dikawatirkan dalam Lembar PERSI AWARD 2024
Kategori Kategori Insidensi in Healthcare IT

Dukung surat pengesahan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 06 September 2024
[Stamp: RUMAH SAKIT PARU-JEMBER]
[Signature: dr. Gigi Kusumi Jati, M.M., M.P.]
[Stamp: dr. Gigi Kusumi Jati, M.M., M.P.]
[Stamp: [5670314200041008]

Gambar 3.2
Lembar pengesahan SI RADEN

3. Penyusunan Alat dan Bahan: Menyusun materi edukasi dan platform teknologi seperti Google Forms dan QR Code untuk memfasilitasi pelaporan digital.

3.2 Pengembangan Inovasi

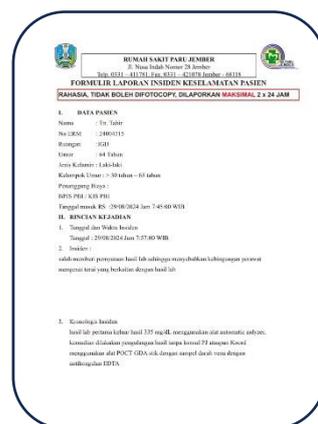
1. Pembuatan Aplikasi SI RADEN: Mengembangkan aplikasi berbasis Google Forms untuk mempermudah pelaporan insiden secara digital dan memastikan data langsung tersimpan dalam sistem terintegrasi. Sistem Pelaporan Digital: Pelaporan IKP dilakukan secara real-time menggunakan link dan QR Code, dengan laporan otomatis dikodifikasi menggunakan Google AutoCrat dengan tetap menggunakan template formular asli.



Gambar 3.3
Aplikasi SI RADEN



Gambar 3.4
G Form pelaporan IKP



Gambar 3.5
Output Autocraft



Gambar 3.6
QR Code Aplikasi

1. Pembuatan Media Edukasi: Membuat video tutorial dan panduan penggunaan untuk membantu petugas memahami pentingnya pelaporan insiden serta penggunaan aplikasi SI RADEN.

3.3 Pelatihan dan Sosialisasi

1. Sosialisasi dan pelatihan Penggunaan aplikasi : Mensosialisasikan aplikasi SI RADEN kepada seluruh petugas kesehatan, menekankan kemudahan penggunaan dan manfaatnya dalam meningkatkan keselamatan pasien dan melakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan petugas dalam menggunakan aplikasi serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaporan IKP.



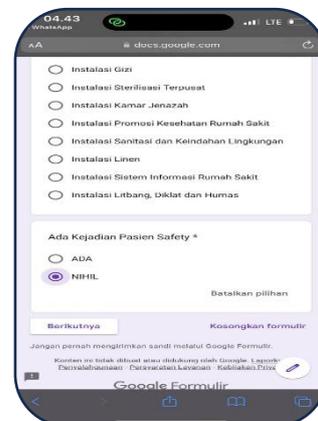
Gambar 3.7
Sosialisasi SI RADEN



Gambar 3.8
Sosialisasi SI RADEN

3.4 Implementasi

1. Penerapan Harian: Mewajibkan penggunaan SI RADEN setiap hari, termasuk pelaporan nihil, guna membangun kebiasaan pelaporan yang konsisten. Laporan otomatis terekap di Google Form.



Gambar 3.7 Penerapan Harian SI RADEN Gambar 3.8 Tampilan Formulir Harian SI RADEN

2. Monitoring dan Supervisi: Komite Mutu memantau pelaporan harian secara berkala untuk memastikan aplikasi digunakan dengan benar dan sesuai prosedur. Evaluasi kinerja dilakukan secara rutin.

Gambar 3.9 Output Rekap Harian Pelaporan IKP

3. Pemberian Sanksi: Sanksi diterapkan bagi unit yang tidak tertib dalam pelaporan harian untuk meningkatkan kepatuhan dan tanggung jawab unit dalam melaporkan insiden.

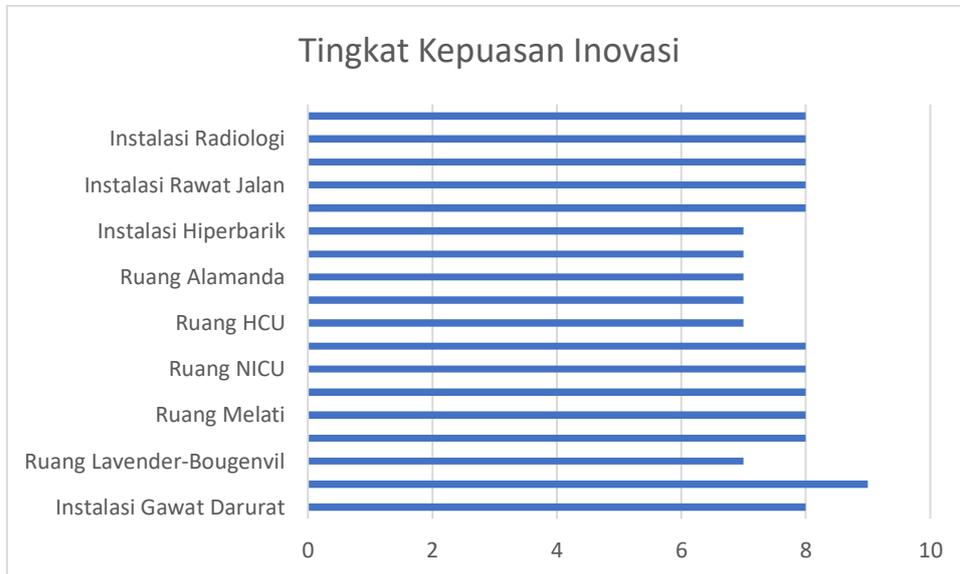
3.5 Langkah Tambahan

1. Kebijakan Peningkatan Mutu: Direktur rumah sakit menetapkan kebijakan terkait peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Pembentukan Komite Mutu dan Keselamatan Pasien dilakukan untuk mengawasi pelaksanaan sistem pelaporan.
2. Peraturan Direktur: Mengatur kewajiban pelaporan setiap insiden, baik secara online maupun verbal, serta menekankan peran atasan dalam investigasi dan pengawasan.

3.6. Evaluasi

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data sebelum dan sesudah implementasi SI RADEN untuk menilai efektivitas inovasi ini dalam meningkatkan jumlah dan kualitas pelaporan.

2. Feedback dan Perbaikan: Mengumpulkan umpan balik dari petugas mengenai penggunaan aplikasi dan proses pelaporan, serta melakukan penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas inovasi.



Gambar 3.10

Tingkat Kepuasan Ruangan Pelaksana terhadap Inovasi SI RADEN

Langkah-langkah ini memastikan implementasi SI RADEN yang efektif, mencapai tujuan dalam meningkatkan pelaporan IKP, dan memastikan keselamatan pasien yang lebih baik di rumah sakit.

Bab 4. Hasil Inovasi

Implementasi SI RADEN telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya meningkatkan pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit. Berikut adalah hasil utama yang dicapai melalui inovasi ini:

4.1 Peralihan dari Formulir Manual ke Digital

1. SI RADEN memungkinkan peralihan dari sistem pelaporan manual yang lambat dan tidak terstruktur ke sistem pelaporan digital yang lebih cepat, terorganisir, dan mudah diakses. Dengan formulir digital yang terintegrasi, kesalahan pengisian formulir dapat dikurangi, serta laporan dapat diajukan dengan lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik. Ini juga mengurangi ketergantungan pada formulir fisik yang sering kali hilang atau tidak tersedia tepat waktu, sehingga meminimalisasi keterlambatan dalam pelaporan insiden.

1 dari 4

RUMAH SAKIT PARU JEMBER
Jl. Nusa Indah Nomor 29 Jember
Telp. 0331 - 411781, Fax. 0331 - 421078 Jember - 68118

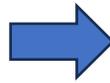
FORMULIR LAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN
RAHASIA, TIDAK BOLEH DIFOTOCOPY, DILAPORKAN MAKSIMAL 2 x 24 JAM

I. DATA PASIEN
Nama : Dr. Dermadi
No. ILM : 23005062
Ruang : RHS / RS Intn
Umur : 69 tahun Laki Perempuan
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Kelompok Umur* :
 < 1 bulan > 1 bulan - 1 tahun
 > 1 tahun - 5 tahun > 5 tahun - 15 tahun
 > 15 tahun - 30 tahun > 30 tahun - 65 tahun
 > 65 tahun
Penanggung Biaya :
 Pribadi
 BPJS PBI / KIS PBI
 BPJS NPBI / KIS NPBI
 Asuransi Kesehatan
 Perumahan
 Jaminan Kesehatan Daerah
Tanggal masuk RS : 15/02/2024 Jam 08.52 WIB

II. BUNCIAN KEJADIAN
1. Tanggal dan Waktu Insiden
Tanggal : 15/02/2024 Jam 09.11 WIB
2. Insiden : KOPE
pasien dan keluarga tidak menyadari bahwa ada tindakan yang
bertentangan dengan prosedur karena tindakan dilakukan
di dalam kamar

Gambar 4.1

Formulir pelaporan IKP Manual



RUMAH SAKIT PARU JEMBER
Jl. Nusa Indah Nomor 29 Jember
Telp. 0331 - 411781, Fax. 0331 - 421078 Jember - 68118

FORMULIR LAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN
RAHASIA, TIDAK BOLEH DIFOTOCOPY, DILAPORKAN MAKSIMAL 2 x 24 JAM

I. DATA PASIEN
Nama : Dr. Tahir
No. ILM : 23004315
Ruang : RHS
Umur : 64 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Kelompok Umur : > 30 tahun - 65 tahun
Penanggung Biaya :
BPJS PBI / KIS PBI
Tanggal masuk RS : 20/01/2024 Jam 7:45:00 WIB

II. BUNCIAN KEJADIAN
1. Tanggal dan Waktu Insiden
Tanggal : 20/01/2024 Jam 7:57:00 WIB
2. Insiden :
sakit menerima pernyataan hasil lab sehingga menyimpulkan kelengkapan perawatan
reseperti terasi yang berkaitan dengan hasil lab

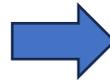
3. Kronologi Insiden
hasil lab pertama keluar hasil 335 mg/dL, terintegrasi dan otomatis anjuran,
kemudian dilakukan pengisian hasil tanpa kontrol PJ sehingga terjadi
menggunakan alat POCT GDA sika dengan sampel darah vena dengan
antikoagulan EDTA

Gambar 4.2

Formulir pelaporan IKP Digital

4.2 Peningkatan Jumlah Pelaporan Insiden

1. Setelah penerapan SI RADEN, jumlah pelaporan insiden oleh petugas kesehatan meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi ini berhasil mengatasi hambatan-hambatan yang sebelumnya menghalangi pelaporan, seperti sistem yang rumit dan ketakutan akan sanksi



Pelaporan Bulanan Sebelum Inovasi

Pelaporan Harian Setelah Inovasi

2. Dengan adanya aplikasi berbasis Google Forms, proses pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat. Petugas kesehatan dapat mengisi laporan dengan hanya beberapa klik, dan data pelaporan langsung tersimpan dalam sistem yang terintegrasi dengan komite mutu dan keselamatan pasien rumah sakit.

4.3 Peningkatan Pemahaman Budaya Keselamatan Kepatuhan

1. Melalui pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan, pemahaman petugas kesehatan mengenai pentingnya pelaporan insiden keselamatan pasien meningkat secara signifikan. Mereka menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam menjaga keselamatan pasien dan lebih patuh dalam melaporkan setiap insiden yang terjadi.
2. SI RADEN tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pelaporan insiden, tetapi juga membantu membangun budaya keselamatan yang lebih kuat di rumah sakit. Dengan adanya sistem pelaporan yang lebih baik, rumah sakit dapat lebih proaktif dalam mencegah terjadinya insiden keselamatan dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
3. Kepatuhan dalam penerapan prosedur keselamatan juga meningkat. Sebelumnya, banyak prosedur keselamatan yang diabaikan atau tidak diterapkan dengan baik oleh petugas kesehatan. Namun, setelah adanya pelatihan dan implementasi SI RADEN, prosedur ini mulai diterapkan dengan lebih konsisten.

4.4 Efisiensi dan Keberlanjutan

1. Penggunaan aplikasi berbasis web seperti Google Forms telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam proses pelaporan. Proses pelaporan yang

sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan, kini menjadi lebih mudah dan akurat.

Secara keseluruhan, SI RADEN telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan pelaporan insiden keselamatan pasien dan membangun budaya keselamatan yang lebih baik di rumah sakit. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, rumah sakit dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memastikan keselamatan pasien secara lebih baik.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi SI RADEN (Sistem Peningkatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien) di RS Paru Jember telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pelaporan insiden keselamatan pasien. Aplikasi berbasis teknologi digital ini tidak hanya mempermudah proses pelaporan, tetapi juga meningkatkan akurasi, konsistensi, dan efisiensi. Pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman serta kesadaran petugas kesehatan tentang pentingnya keselamatan pasien. Selain itu, SI RADEN juga berperan dalam membangun budaya keselamatan yang lebih kuat, di mana pelaporan insiden menjadi bagian rutin dari kegiatan harian. Dengan adanya aplikasi ini, rumah sakit dapat lebih proaktif dalam mencegah insiden keselamatan dan melakukan langkah perbaikan yang diperlukan.

5.2 Saran

1. Pengembangan Berkelanjutan: Agar aplikasi SI RADEN terus memberikan manfaat optimal, diperlukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Fitur-fitur baru yang relevan dapat ditambahkan untuk memperbaiki proses pelaporan dan tindak lanjut insiden.
2. Edukasi Berkelanjutan: Penting untuk terus memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas kesehatan, terutama bagi petugas baru, agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi SI RADEN secara efektif.
3. Monitoring dan Supervisi: Manajemen rumah sakit harus melakukan monitoring secara berkala terhadap penggunaan aplikasi ini, serta memastikan adanya tindak lanjut yang cepat dan tepat terhadap laporan insiden yang masuk.
4. Replikasi di Fasilitas Lain: Keberhasilan SI RADEN di RS Paru Jember dapat dijadikan model bagi rumah sakit lain untuk mengadopsi sistem pelaporan digital yang serupa, guna meningkatkan keselamatan pasien secara nasional.

LAMPIRAN**1. SURAT PENGESAHAN SI RADEN OLEH DIREKTUR****SURAT PENGESAHAN**

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama:

dr. Sigit Kusuma Jati, M.M.

NIP:

19670314 200604 1 008

Jabatan:

Direktur RS Paru Jember

Mengesahkan bahwa makalah yang berjudul:

**SI RADEN
(STRATEGI PENINGKATAN KETEPATAN PELAPORAN INSIDEN
KESELAMATAN PASIEN)**

Yang disusun oleh :

Pradika Ghozi Syamsiar, S. Kep. Ners

Desy Iswari Amalia, S.KM., M.Kes.

Telah disetujui dan layak untuk diikutsertakan dalam Lomba PERSI AWARD 2024

Katagori *Innovation in Healthcare IT*

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 06 September 2024

DIREKTUR RS PARU JEMBER



dr. Sigit Kusuma Jati, M.M.

NIP. 19670314 200604 1 008

2. BARCODE SI RADEN

